

Pengembangan Kapabilitas *Web* Desa Apuan Sebagai Wadah Promosi Wisata Desa Apuan

Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani¹, Gusti Ayu Made Indrayani Dewi², Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda³, Anak Agung Ngurah Oka Suryadinatha Gorda⁴

Kata Kunci:

Teknologi Informasi;
Potensi Desa;
Website.

Keywords:

Information Technology;
Village Potential;
Website.

Correspondensi Author

¹ Manajemen, Universitas
Pendidikan Nasional Denpasar, Bali
Email: devikalfika@undiknas.ac.id

History Article

Received: 15-02-2023;
Reviewed: 22-06-2023;
Accepted: 10-07-2023;
Available Online: 20-08-2023;
Published: 28-08-2023

Abstrak. Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan yaitu untuk membantu dalam pengembangan kapabilitas website Desa Apuan sebagai wadah promosi wisata. Metode dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Kegiatan ini mencapai tujuan yang dicanangkan sebelumnya berupa bertambahnya jumlah kunjungan website Desa Apuan sebesar 30% dan jumlah pembaca dari publikasi mengenai destinasi wisata yang ada di Desa Apuan juga meningkat. Hal ini berarti kegiatan pengabdian dalam meningkatkan kapabilitas website desa memberikan dampak positif dan diharapkan kepada perangkat desa beserta humas dan seluruh lapisan masyarakat yang berada di Desa Apuan.

Abstract. The purpose of this service activity is to assist in developing the capabilities of the Apuan Village website as a forum for tourism promotion. The method in this service activity uses observation, implementation, monitoring and evaluation methods. This activity achieved the previously stated goals of increasing the number of visits to the Apuan Village website by 30% and the number of readers of publications regarding tourist destinations in Apuan Village also increased. This means that service activities in increasing the capability of the village website have a positive and expected impact on village officials along with public relations and all levels of society in Apuan Village.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kegiatan masyarakat karena dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan *branding*. Teknologi informasi memberikan kemudahan melakukan promosi dan pengenalan suatu wilayah yang dinilai dapat

berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata (Riyanto dan Kurniawati, 2018). Melakukan *branding* potensi suatu desa saat ini dapat memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang dengan menggunakan *website* desa yang aksesnya dapat digunakan secara *online*.

Setiap desa memiliki potensi yang

beragam. Potensi desa dapat ditelusuri dan di kembangkan untuk menunjang produktifitas desa (Santoso, Dkk. 2019). Desa Apuan memiliki *website* yang dikelola oleh perangkat desa namun isi di dalam *website* Desa Apuan belum ada *branding* khusus mengenai destinasi wisata alam dan wisata spiritualnya. Desa Apuan terletak di kecamatan Susut, kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa Apuan mempunyai potensi wisata alamnya berupa air terjun dan wisata spiritual yang masih jarang terekspos khususnya pada *website* desa ini (Humas, 2016). Kurangnya informasi yang lengkap menyebabkan wisatawan yang berkunjung sangat sedikit sehingga perlu adanya pembuatan konten yang mengacu pada destinasi wisata yang ada di Desa Apuan.

Hampir setiap desa saat ini pasti memiliki *website* desa karena memiliki peran besar dan penting dalam memberikan informasi secara menyeluruh mengenai desa tersebut (Redy, Dkk. 2022). Pemanfaatan *website* desa sebagai media *branding* akan menjangkau para wisatawan yang ingin mengetahui potensi desa yang belum diketahui oleh banyak orang. *Website* merupakan halaman yang terhubung menggunakan *hyperlink* biasanya ditemukan pada suatu domain yang berisi informasi (Wu, 2018). *Website* desa adalah *website* yang dibuat untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi di desa tersebut melalui media digital (Handoko, Dkk. 2022). Menurut Shulthoni, Dkk. (2020) *website* digunakan oleh lingkup kecil dan menengah yang digunakan sebagai media promosi sehingga *website* menjadi salah satu alternatif dalam promosi.

Hasil observasi di lapangan dan pemantauan *website* desa, saat ini penggunaan *website* di Desa Apuan hanya sebatas pemberian informasi mengenai kegiatan yang telah terlaksana di Desa Apuan sedangkan potensi desa tidak dipublikasikan didalam *website* tersebut. Desa Apuan terletak di kecamatan Susut, kabupaten Bangli, provinsi Bali. Dengan adanya potensi desa wisata tentunya penyampaian informasi dengan penggunaan *website* dinilai dapat menarik minat masyarakat untuk menelusuri informasi dan dapat dilihat secara luas sampai ke mancanegara (Rizaly dan Rahman, 2021 & (Marliana et al. 2022).

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *website* solusi utama yang dapat diberikan yaitu dengan meningkatkan kemampuan pihak yang pengelola *website* desa dalam melakukan promosi pariwisata khususnya dalam pemasaran digital. Hal ini didasari karena pemasaran digital menjadi peran utama dalam mengembangkan suatu desa (Zulaikha, Dkk. 2022 & (Samboga, Alifani, dan Rahma 2021)(Samboga et al. 2021). Jika pengembangan *website* dapat di maksimalkan dan konsisten dalam pembaruan informasinya maka dapat menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Desa Apuan.

Pengelola *website* desa harus menyadari dengan promosi melalui media digital menjadi strategi pemasaran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran wisatawan dalam mencari destinasi wisata yang ada (Zulaikha, Dkk. 2022 & Delima dan Wibowo 2020). Maka dari itu, perangkat desa yang menjadi pengelola *website* dapat fokus dalam melakukan promosi potensi desa sehingga *website* yang sudah ada dapat dimaksimalkan dalam penggunaannya.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan yaitu untuk membantu dalam pengembangan kapabilitas *website* Desa Apuan sebagai wadah promosi wisata yang dimana saat ini dalam *website* tersebut hanya terdapat informasi mengenai administrasi desa. Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kapabilitas *website* Desa sebagai upaya dalam melakukan promosi wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian kali ini menggunakan metode observasi, pelatihan, dan praktik.

1) Tahap Awal Observasi

Pemilihan metode observasi dengan tujuan untuk mengamati bagaimana pengelolaan *website* desa. Metode observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati objek yang disasar untuk mengetahui situasi, penggunaan, perkembangan dan dampak pada suatu objek (Isti, 2022). Metode observasi terdapat beberapa kegiatan diantaranya survei

lapangan dan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Apuan.

2) Tahap Pelaksanaan

Metode pelatihan diberikan setelah metode observasi selesai dilakukan, metode ini diberikan dengan tujuan untuk memudahkan pihak Desa Apuan dalam pengembangan *website* desa yang ditujukan untuk wisatawan (Izzah, 2020). Metode pelatihan yang dimaksud diantaranya pembekalan keterampilan dalam membuat konten promosi dan literasi media kepada perangkat Desa Apuan agar dapat menambah wawasan dalam mengelola *website* khususnya dalam promosi potensi desa yang belum terekspos.

3) Tahap Pengawasan dan Evaluasi

Pada tahap ini metode yang diberikan yaitu metode praktek yang di implementasikan langsung melalui *website* Desa Apuan. Praktik berupa publikasi hasil deskripsi destinasi wisata dihalaman *website* desa dan melakukan pengawasan terhadap pengembangan *website*.

Tahap evaluasi dilakukan pada hari terakhir yang dilakukan dengan tujuan agar pihak Desa Apuan dan tim pengabdian dapat memberikan saran dari kegiatan pengabdian di Desa Apuan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Tahap
1.	23 & 24 Januari 2023	Awal Observasi
2.	25-27 Januari 2023	Pelaksanaan
3.	28 Januari – 6 Februari 2023	Pengawasan dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung mulai dari tanggal 23 Januari 2023 sampai dengan 6 Februari 2023. Bertempat di Desa Apuan yang berada di wilayah kecamatan Susut, kabupaten Bangli, provinsi Bali. Sasaran dalam kegiatan ini adalah perangkat desa dan humas dari Desa Apuan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan

melakukan observasi diantaranya melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Apuan yang bertempat di kantor desa membahas terkait dengan pemanfaatan *website* yang masih kurang dalam mempromosikan destinasi wisata yang ada di Desa Apuan.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi dengan Kepala Desa Apuan.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan survei lapangan terkait destinasi wisata yang akan menjadi ikon dari Desa Apuan sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke desa ini. Destinasi wisata alam yang bernama Tibumana *Waterfall* yang mempunyai keunikan berupa bentuknya seperti air terjun kembar disebabkan oleh dua aliran air yang letaknya berdampingan.



Gambar 2. Dokumentasi survei destinasi wisata alam Desa Apuan.

Selain keindahan wisata alamnya, Desa Apuan memiliki keindahan wisata spiritualnya yaitu Pura Tirta Empul Desa Adat Apuan yang memiliki tiga sumber mata air yang ikut mengalir sungai sehingga air yang mengalir sangat jernih.



Gambar 3. Dokumentasi survei destinasi wisata spiritual Desa Apuan.

Pelatihan

Setelah melakukan metode observasi, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh humas Desa Apuan dan didampingi oleh tim pengabdian dalam pembuatan konten promosi dan literasi media berupa pembuatan *caption* atau penjelasan yang jelas mengenai destinasi wisata alam dan wisata spiritual di Desa Apuan yang akan dipublikasikan melalui halaman *website* Desa Apuan beserta dengan dokumentasi saat melakukan kegiatan survei destinasi wisata. Tujuan dari pelatihan ini adalah membuat pihak Humas menjadi lebih paham bagaimana cara untuk membuat konten dan dokumentasi yang menarik sehingga menarik minat pembaca untuk mengetahui lebih lanjut perihal potensi wisata yang ada di Desa Apuan.

Praktek

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan *website* Desa Apuan hanya mempublikasikan administrasi terkait Desa Apuan, dan kebanyakan kegiatan yang dipublikasikan adalah kegiatan sosial. Namun saat ini, perangkat desa yang mengurus *website* Desa Apuan sudah melakukan publikasi terkait potensi wisata alam dan wisata spiritualnya dan didampingi oleh tim pengabdian dalam penyelesaian konten berupa *caption* dan dokumentasi lokasi destinasi wisata. Kegiatan ini merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan kapabilitas *website* desa sebagai wadah promosi desa wisata. Penggunaan *website* merupakan fungsi dari pemanfaatan teknologi informasi berbasis teknologi yang memperlihatkan potensi desa

wisata sesuai dengan harapan (Fahmi, Dkk. 2021).

Publikasi yang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2023 konten berisi dokumentasi empat *footage* dari setiap sisi destinasi wisata yang menarik dan didampingi tulisan yang menjelaskan mengenai destinasi wisata alam yang ada di Desa Apuan, dilengkapi juga dengan *tips* saat mengunjungi destinasi ini sehingga memudahkan wisatawan untuk menyesuaikan barang bawaan ketika mengunjungi Tibumana *Waterfall*.



Gambar 4. Bukti dokumentasi dan publikasi konten destinasi wisata alam Desa Apuan.

Publikasi konten kedua mengenai destinasi wisata spiritual Desa Apuan yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2023 yang memuat informasi singkat mengenai sejarah berdirinya Pura Tirta Empul Desa Apuan yang dikemas dengan sangat menarik sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Apuan. Selain itu, isi dari konten juga memberikan *footage* yang menawarkan keasrian dari destinasi wisata spiritual Pura Tirta Empul Desa Apuan.



Gambar 5. Bukti dokumentasi dan publikasi konten destinasi wisata spiritual Desa Apuan.

Penggunaan *website* sebagai alat yang digunakan untuk melakukan promosi desa wisata dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Pengembangan kapabilitas *website* Desa Apuan sebagai media promosi dapat menjadi sumber pendapatan perekonomian masyarakat desa. Saat melakukan pendampingan antusiasme dari

humas Desa Apuan yang bersedia diberikan pendampingan dalam pembuatan konten ini, dan warga lokal yang ikut serta dalam pemberian informasi terkait destinasi wisata alam dan spiritual yang dijadikan sebagai potensi wisata yang dipublikasikan melalui *website* Desa Apuan.

Selama pendampingan, tim humas Desa Apuan dan warga lokal dalam mengembangkan kapabilitas *website* desa, tim pengabdian melakukan survei dalam lingkup kecil dengan batasan sebelum melakukan pendampingan dan setelah pendampingan direalisasikan terkait pengembangan potensi desa melalui *website*. Hasil dari pendampingan dalam pengembangan kapabilitas *web* Desa Apuan sebagai wadah promosi desa wisata dinilai efektif karena dapat menarik minat wisatawan dalam mengunjungi *web* desa.

Setelah melakukan pendampingan dalam pengembangan *website* desa memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat bagi humas Desa Apuan sehingga kedepannya diharapkan agar dapat mempublikasikan desa wisata dengan keterbaruannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan kapabilitas *web* Desa Apuan sebagai wadah promosi desa wisata Desa Apuan telah mempublikasikan konten terkait dengan potensi desa wisata yang ada. Pihak Humas Desa Apuan memahami betul pentingnya melakukan promosi saat ini dalam mengembangkan desa sehingga dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Desa Apuan.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa tujuan dari kegiatan ini tercapai dilihat dari hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini, bertambahnya jumlah kunjungan *website* Desa Apuan sebesar 30% dan jumlah pembaca dari publikasi mengenai destinasi wisata yang ada di Desa Apuan juga meningkat. Hal ini berarti kegiatan pengabdian dalam meningkatkan kapabilitas *website* desa memberikan dampak positif dan diharapkan kepada perangkat desa beserta humas dan seluruh lapisan masyarakat yang berada di Desa Apuan.

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian ini agar pemerintah Desa Apuan terus mengembangkan dan menggunakan *website* dalam mempublikasikan kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh Desa Apuan yang tujuannya untuk meningkatkan efektivitas dalam penggunaan *website* desa. Selain itu, pemerintahan desa dan warga lokal diharapkan agar saling bekerjasama dalam menjaga dan terus berinovasi sebagai upaya melindungi destinasi wisata dan destinasi spiritual yang ada di Desa Apuan, kecamatan Susut, kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

DAFTAR RUJUKAN

- Delima, Rosa, Dan Argo Wibowo. 2020. "Pendampingan Pengembangan *Website* Pemerintah Desa Rogomulyo Dan Mukiran." *Jurnal Aptekmas* 3(4):1-7.
- Fahmi, Muhammad Hanif, Sri Widayati, Dan Lian Agustina Setiyaningsih. 2021. "Upgrading Keterampilan Jurnalistik Dan Literasi Media Sebagai Media Exposed Potensi Desa Melalui Pengelolaan *Website*." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung* 1:266-79. Doi: 10.33479/Senampengmas.2021.1.1.266-279.
- Handoko, L. B., A. Susanto, E. Kartikadarma, Dan ... 2022. "Implementasi *Web* Desa Wisata Tempellemahbang, Jepon, Blora Untuk Promosi Dan Peningkatan Pengunjung." *Judimas* 2(2):117-27.
- Humas, Desa Apuan. 2016. "Sejarah Desa Apuan." *Apuan.Desa.Id* 1. Diambil 6 Februari 2023 (<https://www.apuan.desa.id/artikel/2016/8/26/sejarah-desa-apuan>).
- Isti, Ayu. 2022. "Observasi Adalah Pengamatan Suatu Objek Penelitian, Ketahui Tujuan Dan Manfaatnya." *Merdeka.Com* 1. Diambil 8 Januari 2023 (<https://www.merdeka.com/jateng/observasi-adalah-pengamatan-suatu-objek-penelitian-ketahui-tujuan-dan-manfaatnya-kln.html>).
- Izzah, Nurul. 2020. "Pelatihan Membuat Dan Mengelola *Website* Sekolah." *Jurnal*

- Abdimas Bina Bangsa* 1(2):247–56. Doi: 10.46306/Jabb.V1i2.40.
- Marliana, Reny Rian, Wagus Sejati, Wilda Ainun Nisa, Uun Pujayanti, Rizki Sopian, Dan Wahyu Noergana. 2022. “Rancang Bangun *Website* Desa Citengah Untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa.” *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 6(1):193. Doi: 10.30595/Jppm.V6i1.7667.
- Redy, Erliyan, Jupriyadi Jupriyadi, Neneng Neneng, Rio A. M. Putra, Dan Arniza Fitri. 2022. “Pelatihan Penggunaan *Website* Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus.” *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)* 3(1):79. Doi: 10.33365/Jsstcs.V3i1.1800.
- Riyanto, Slamet, Dan Dan Inung Diah Kurniawati. 2018. *Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kuliner*. Vol. 1.
- Rizaly, Elza Nova, Dan Abdur Rahman. 2021. “Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata* 1(1):29–38.
- Samboga, Ramadhani, Moh. Thobibi Alifani, Dan Diniy Hidayatur Rahma. 2021. “Pengembangan *Website* Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpici Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.” *Jurnal Graha Pengabdian* 3(4):345. Doi: 10.17977/Um078v3i42021p345-351.
- Santoso, Halim Budi, Rosa Delima, Dan Argo Wibowo. 2019. “Pelatihan Pengembangan *Web* Profil Desa Bagi Aparatur Pemerintah Desa.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(1):41. Doi: 10.26877/E-Dimas.V10i1.2592.
- Shulthoni, Moch, Ahmad Roziq, Nur Hisamuddin, Dan Lilis Yuliati. 2020. “Perancangan *Website* Untuk Desa Mayangan Sebagai Media Informasi Dan Promosi.” *Jurnal Warta Pengabdian Andalas* 27(2):72–79. Doi: 10.25077/Jwa.27.2.72-79.2020.
- Sindar, Anita, Ros Maryana, Murni Marbun, Dan Arjon Samuel Sitio. 2022. “Pengembangan *Website* Karang Taruna Pemuda Pemuda Sejati Jambur Pulau Sebagai Media Promosi Produk Desa Berbasis Kecerdasan Buatan.” 4(2):306–13.
- Wu, Geqi. 2018. “Official *Websites* As A Tourism Marketing Medium: A Contrastive Analysis From The Perspective Of Appraisal Theory.” *Journal Of Destination Marketing And Management* 10(March):164–71. Doi: 10.1016/J.Jdmm.2018.09.004.
- Zulaikha, Talitha Shirleen Almira, Slamet Fauzan, Tasya Az Zahra Khadijah, Dan Wahyu Fahmisyah. 2022. “Pendampingan Pengembangan Digital Marketing Desa Wisata Gubugklakah Kabupaten Malang.” *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3):168–74. Doi: 10.32764/Abdimas_Ekon.V2i3.2158.